

ABSTRAK

Integritas laporan keuangan merupakan laporan keuangan yang menampilkan kondisi suatu perusahaan yang sebenarnya tanpa ada yang ditutup-tutupi atau disembunyikan agar laporan keuangan tidak menyesatkan bagi para penggunanya. Konservatisme dapat diartikan sebagai prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan dimana perusahaan tidak terburu-buru dalam mengakui dan mengukur aktiva dan laba serta segera mengakui kerugian dan hutang yang mempunyai kemungkinan akan terjadi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Enterprise Risk Management*, *Financial Distress* dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian adalah *purposive sampling*. Sampel dari penelitian ini adalah laporan keuangan dari 24 perusahaan yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018, sehingga didapatkan 72 sampel laporan keuangan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel yang menggunakan aplikasi EViews 10.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan variabel *Enterprise Risk Management*, *Financial Distress* dan Kualitas Audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan. Secara parsial variabel *Enterprise Risk Management* dan Kualitas Audit tidak berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan, sedangkan variabel *Financial Distress* berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan.

Kata Kunci : *Enterprise Risk Management*, *Financial Distress*, Kualitas Audit, Integritas Laporan Keuangan